

## PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI

Fitrani Azis<sup>1</sup>, Muhammad Shabir U<sup>2</sup>, Andi Halimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: azisfitrani@gmail.com

### Abstrak

Kata kunci:  
ETH dan  
kemampuan menulis  
narasi

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan menulis narasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. 2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik kelompok yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. 3) Menguji seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *intact-group comparison design*. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes dalam bentuk penilaian kinerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik pada kelompok eksperimen nilai *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 54,20 dengan kategori cukup dan nilai *posttest* sebesar 79,60 yang menunjukkan kategori sangat baik. Sedangkan peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik pada kelompok kontrol setelah *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 51,33 pada kategori kurang sementara rata-rata *posttest* sebesar 59,06 yang menunjukkan kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $T_{hitung} = 2.365 > T_{tabel} = 1.701$  dengan nilai *R Square* 0.301 atau 30.1% maka dapat dikatakan terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *ETH* terhadap kemampuan menulis narasi pada kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju.

### Abstract

Keywords:  
ETH and skill writing  
narrative

This research discusses the influence of implementing the *everyone is a teacher here* learning strategy on the ability to write narratives in class V students at SD Negeri Salubiru, Mamuju Regency. This research aims to 1) Describe the improvement in narrative writing skills of group students who use the *everyone is a teacher here* learning strategy in class V of SD Negeri Salubiru, Mamuju Regency. 2) Describe the increase in narrative writing skills of group students who do not use the *everyone is a teacher here* learning strategy in class V of SD Negeri Salubiru, Mamuju Regency. 3) Testing how much influence the implementation of the *everyone is a teacher here* learning strategy has on the narrative writing ability of class V students at Salubiru State Elementary School, Mamuju Regency. This type of research is an experiment with a *intact group comparison design*. The population of this study consisted of 30 people. The sampling technique used in this research is the saturated sampling technique with a sample size 30 people. The instrument used is a test in the form of performance assessment. The data analysis technique used is descriptive analysis and inferential analysis. Research shows an increase in the ability to write narratives of students in the experimental group, obtaining a *pretest* average of 54,20 in the fair

category, while a posttest average of 79.60 indicates the very good category. Meanwhile, the increase in narrative writing ability of students in the control group obtaining a pretest average of 51.33 in the poor category while the posttest average of 59.06 indicating the sufficient category. Based on the results of data analysis, the value  $T_{count} = 2.365 > T_{table} = 1.701$  with an R Square value of 0.301 or 30.1%, it can be said that there is an influence on the application of ETH learning strategies on the ability to write narratives in class V of State Elementary Schools. Salubiru, Mamuju Regency.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi manusia, pendidikan dipercaya sebagai jalan untuk memperoleh dan menambah pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan bidang yang mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang terdidik, profesional serta memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus menggunakan komunikasi atau bahasa yang baik, agar peserta didik bisa memahami dengan baik tentang apa yang disampaikan oleh guru. Bahasa yang baik sangat diperlukan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya bisa tercapai.

Hal ini sesuai dengan QS. Al-Nahl/16: 125 Allah swt. berfirman:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
١٢٥

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Perubahan positif pada diri peserta didik terjadi apabila pendidik mampu menyusun sebuah strategi pembelajaran sedemikian rupa pada proses pembelajaran

yang akan dilakukannya. Selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 2 dan 3).

Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*. Menurut Melvin. L Silberman (2019:183) Strategi Pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki arti setiap orang bisa menjadi guru di sini. Strategi ini merupakan cara mudah untuk mendapatkan partisipasi seluruh kelas dan pertanggungjawaban individu setiap peserta didik.

Strategi ini juga dapat mendorong peserta didik untuk bertanya dan menjawab terkait materi yang diajarkan. Pertanyaan tersebut dapat diberikan secara lisan maupun tulisan (melalui kertas yang dibagikan kepada setiap peserta didik untuk membuat pertanyaan). Melvin. L Silberman (2019:183) berpendapat sebagian pakar percaya bahwa peserta didik baru akan benar-benar menguasai pembelajaran apabila peserta didik mampu mengajarkannya kepada peserta didik yang lain. Dengan demikian setiap peserta didik dapat secara aktif untuk membuat pertanyaan dan berusaha untuk menjawab pertanyaan

yang lain dari temannya dengan demikian, peserta didik dilatih untuk percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang dituliskan temannya di kertas yang ia terima, lalu mempresentasikan kepada temannya di depan kelas. Selaras dengan tujuan dari penerapan metode *everyone is a teacher here* ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah (Ismail SM, 2009:74). Jadi, metode ini memang menuntut siswanya aktif dalam membuat pertanyaan dan jawaban, sehingga tidak mungkin ada siswa yang mengantuk atau melamun pada saat pelajaran

McCrimmon dalam St. Y. Slamet (2007:140) mengemukakan bahwa kemampuan atau keterampilan menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Jadi, menulis bukan hanya menuangkan pikiran dan perasaan saja, tetapi di dalamnya proses pengungkapan ide, ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dialami seseorang yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Suparno dan Mohamad Yunus (2007:1-3) mengemukakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis dengan menggunakan alat atau media

Menulis dapat dikatakan keterampilan yang paling rumit di antara keterampilan jenis-jenis berbahasa lainnya. Menulis bukan hanya sekadar menyatakan kata-kata dalam kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Isah Cahyani, 2009:36). Sejalan dengan pendapat Muhammad Shabir U (2023:148) bahwa menulis merupakan kemampuan atau keterampilan yang paling sering menjadi kendala bagi setiap peserta didik yang memerlukan penguasaan kosa kata yang

tinggi. Seperti halnya dengan aoa yang dipaparkan oleh Andi Halimah (2022:35) bahwa seorang penulis harus mampu memikirkan ide yang hendak di sampaikan agar apa yang ditulis dapat bermafaat bagi pembaca. Selanjutnya M. Atar Semi (2007:14) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca. Tarigan (2008:3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak datang begitu saja, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur Kemampuan menulis adalah suatu proses menuangkan pikiran, perasaan dan pengalaman seseorang untuk disampaikan kepada orang lain dalam bahasa tertulis. Sehingga terciptalah sebuah produk bahasa (artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita).

Kegiatan wawancara antara peneliti dan wali kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju, ditemukan informasi bahwa peserta didik belum terbiasa menulis narasi, penulisan tanda baca seperti titik dan koma yang tidak tepat, kesalahan penulisan huruf kapital, dan terkadang penulisan alur cerita yang tidak teratur.

Berdasarkan masalah di atas maka perlu dilakukan penerapan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik sebagaimana dengan tujuan penelitian ini yakni: untuk 1) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik kelompok yang

menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. 2) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik kelompok yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. 3) Menguji seberapa besar pengaruh penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian jenis eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dalam bentuk *Intact-Group Comparison Design*. Pada terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen dan setengah kelompok untuk kontrol (Sulaiman Saat dan Siti Mania, 2019:155).

**Tabel 1.** Desain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Peserta Didik Kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju

Perlakuan	Posttest
X	O <sub>1</sub>
	O <sub>2</sub>

Keterangan:

X: Tindakan yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.

O<sub>1</sub>: Hasil pengukuran kelas eksperimen setelah memberikan tindakan.

O<sub>2</sub>: Hasil pengukuran kelas kontrol setelah memberikan tindakan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru yang berjumlah 30 orang dengan rincian jumlah peserta didik 13 laki-laki, dan 17 perempuan. Teknik sampel

yang digunakan adalah Teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan rincian jumlah peserta didik 13 laki-laki, dan 17 perempuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi Adapun instrumennya adalah tes kinerja.

Validitas instrument dilakukan ketepatan suatu instrument Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini yaitu pada instrumen penilaian kinerja kemampuan menulis narasi pada peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang pakar yaitu Dr. Hamsiah Djafar, M.Hum dan Dr. Hj. Dahliah Patiung, M.Pd. Berikut hasil validasi instrumen tes kemampuan menulis narasi pada peserta didik:

**Tabel 2.** Hasil Validasi Instrumen Tes Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju

No.	Aspek yang divalidasi	Nilai kevalidasian	Tingkatan
1	Aspek petunjuk	0,67	Validitas Sedang
2	Aspek Bahasa	0,67	Validitas Sedang
3	Aspek isi	0,58	Validitas Sedang
	Rata-rata	<b>0,64</b>	<b>Validitas Sedang</b>

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil validasi yang diberikan oleh dua orang validator. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata total untuk semua aspek sebesar 0,64. Nilai tersebut berada pada rentang  $0,4 < V < 0,8$  untuk kategorisasi tingkat kevalidan, sehingga instrumen kemampuan menulis cerita dinyatakan valid dengan reliabilitas instrumen yang diperoleh  $R_{hitung} \geq 0,75$  yaitu  $1 \geq 0,75$  maka instrumen tersebut dikategorikan reliabel atau layak untuk digunakan.

Berdasarkan tabel 3 interpretasi reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasinya berada pada tingkat "Sangat Tinggi" dengan interpretasi reliabilitas "Sangat Baik".

Tabel 3. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat buruk

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Rusyana dalam Erlina Syarif, dkk (2009:5) memberikan batasan bahwa kemampuan menulis atau mengarang adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam tampilan tertulis untuk mengungkapkan gagasan atau pesan. Kemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca. Kemampuan menulis narasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran atau perasaan, dan pengalaman hidupnya ke dalam bentuk tulisan yang menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis.

Hasil penelitian yang diperoleh tentang peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik pada kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yang diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dimana analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang skor kemampuan menulis narasi peserta didik yang diperoleh berupa skor *maximum*, skor *minimum*, skor rata-rata (*mean*), *sum*, standar deviasi, dan *variance* yang

bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik.

Melalui pengujian yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Tes Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Agus Salim	L	48	60
2	Ahmad Faiq Ishak	L	80	95
3	Aldi Fairus	L	34	70
4	Al Kaida	P	80	85
5	Al Mukriadi	L	34	34
6	Devi	P	50	65
7	Desvi	P	34	90
8	Diva	P	70	85
9	Keysa	P	50	85
10	Muh. Fardu	L	50	85
11	Natalia	P	85	95
12	Nur Annisa	P	34	70
13	Sahira	P	50	95
14	Salman Alfarizi	L	80	95
15	Sulnia	P	34	85

Tabel 5. Hasil Uji Deskriptif Kelas Eksperimen

	PreTest Eksperimen	PostTest Eksperimen	Valid N (listwise)
N	15	15	15
Range	51	61	
Min	34	34	
Max	85	95	
Sum	813	1.194	
Mean	54.20	79.60	
Sdt. Deviation	19.538	17.036	
Variance	381.743	290.257	

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan bahwa skor maksimum untuk kelompok eksperimen yang berjumlah 15

sampel ketika *pretest* (sebelum diberi perlakuan) diperoleh nilai sebesar 85 dan skor minimum diperoleh 34 dengan rata-rata sebesar 54,20, sum sebesar 813, dan standar deviasi sebesar 19,538 serta nilai varians diperoleh sebesar 381,743 Sedangkan, skor maksimum ketika *posttest* (setelah diberi perlakuan) diperoleh 95 dan skor minimum diperoleh 34 dengan rata-rata sebesar 79,60, sum sebesar 1.194 dan standar deviasi sebesar 17,036 serta nilai varians diperoleh sebesar 290,257 dengan jumlah sampel yang sama sebanyak 15 sampel.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi peserta didik kelompok eksperimen lebih baik setelah diberikan perlakuan yaitu setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* daripada sebelum diberikan perlakuan.

Adapun kategorisasi kemampuan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kanupaten Mamuju yang menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, Data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil PreTest Kelas Eksperimen**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X > 73	Sangat Baik	4	27%
64 < X ≤ 73	Baik	1	7%
54 < X ≤ 64	Cukup Baik	4	27%
45 < X ≤ 54	Kurang	1	7%
X ≤ 45	Sangat Kurang	5	40%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $X \leq 45$  dengan persentase 40%, terdapat 1 peserta didik yang

berada pada rentang nilai pada kolom  $45 < X \leq 54$  dengan persentase 7%, terdapat 4 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $54 < X \leq 64$  dengan persentase 27%, terdapat 1 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $64 < X \leq 73$ . dengan persentas 7%, dan terakhir terdapat 4 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $X > 73$  dengan persentase 27%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas eksperimen berada pada kategori sangat kurang.

**Tabel 7. Hasil PostTest Kelas Eksperimen**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X > 73	Sangat Baik	10	67%
64 < X ≤ 73	Baik	3	20%
54 < X ≤ 64	Cukup Baik	1	7%
45 < X ≤ 54	Kurang Sangat	0	0%
X ≤ 45	Kurang	1	7%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 1 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $X \leq 45$  dengan persentase 7%, tidak terdapat 0 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $45 < X \leq 54$  dengan persentase 0%, terdapat 1 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $54 < X \leq 64$ , dengan persentase 7%, terdapat 3 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $64 < X \leq 73$  dengan persentase 20%, dan terakhir terdapat 10 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $X > 73$  dengan persentase 67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi pada peserta didik setelah diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi yang

artinya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* efektif diterapkan.

Hasil penelitian yang diperoleh tentang peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju pada kelompok yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan analisis deskriptif. Data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, dimana analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik. Berikut kategorisasi kemampuan menulis narasi peserta didik kelompok kontrol setelah *pretest* dan *posttest*.

Melalui pengujian yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8. Hasil Tes Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Pree Test	Nilai Post Test
1	Ahmad Baisar	L	40	50
2	Almalia	P	48	60
3	Egi	L	50	60
4	Fadli	L	34	34
5	Indra	L	60	70
6	Ilham	L	60	70
7	Hasmila	P	50	60
8	Mita	P	34	48
9	Nisrina	P	34	34
10	Nurfatimah	P	80	85
11	Nurilmi	P	55	70
12	Rendi	L	40	70
13	Rifai	L	70	60
14	Sahrini	P	55	60
15	Sartika	P	60	55

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa skor maksimum untuk kelompok eksperimen yang berjumlah 15 sampel ketika *pretest* (sebelum diberi perlakuan) diperoleh nilai sebesar 80 dan skor minimum diperoleh 34 dengan rata-rata sebesar 51,33, sum sebesar 770, dan standar deviasi sebesar 13,615 serta nilai varians diperoleh sebesar 185,381

Sedangkan, skor maksimum ketika *posttest* (setelah diberi perlakuan) diperoleh 85 dan skor minimum diperoleh 34 dengan rata-rata sebesar 59,07, sum sebesar 886 dan standar deviasi sebesar 13,714 serta nilai varians diperoleh sebesar 188,067 dengan jumlah sampel yang sama sebanyak 15 sampel.

Tabel 9. Hasil Kelas Kontrol

	PreTest Eksperimen	PostTest Eksperimen	Valid N (listwise)
N	15	15	15
Range	46	51	
Min	34	34	
Max	80	85	
Sum	770	886	
Mean	51.33	59.07	
Sdt. Deviation	13.615	13.714	
Variance	185.381	188.067	

Adapun kategorisasi kemampuan menulis narasi peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kanupaten Mamuju yang menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a tacher here*, Data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil PreTest Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 71$	Sangat Baik	1	7%
$62 < X \leq 71$	Baik	1	7%
$52 < X \leq 62$	Cukup Baik	5	33%
$43 < X \leq 52$	Kurang	3	20%
$X \leq 43$	Sangat Kurang	5	33%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $X \leq 43$  dengan persentase 33%, terdapat 3 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $43 < X$

≤ 52 dengan persentase 20%, terdapat 4 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $52 < X \leq 62$  dengan persentase 27%, terdapat 2 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $62 < X \leq 71$  dengan persentase 13%, dan terakhir terdapat 1 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $X > 71$  dengan persentase 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi pada peserta didik di kelas kontrol pada *pretest* berada pada kategori sangat kurang.

Tabel 11. Hasil PostTest Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 71$	Sangat Baik	1	7%
$62 < X \leq 71$	Baik	4	27%
$52 < X \leq 62$	Cukup Baik	6	40%
$43 < X \leq 52$	Kurang	2	13%
$X \leq 43$	Sangat Kurang	2	13%
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $X \leq 43$  dengan persentase 13%, terdapat 2 peserta didik yang berada pada rentang nilai pada kolom  $43 < X \leq 52$  dengan persentase 13%, terdapat 6 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $52 < X \leq 62$  dengan persentase 40%, terdapat 4 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $62 < X \leq 71$  dengan persentase 27%, dan terakhir terdapat 1 peserta didik yang berada pada rentang nilai kolom  $X \leq 71$  dengan persentase 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis narasi pada peserta didik kelas kontrol berada pada kategori cukup baik yang artinya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* tidak efektif diterapkan.

Sebelum dideskripsikan pengaruh penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan menulis

narasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju, maka dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas dan uji linearitas.

Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini untuk *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan program SPSS *versi 21 for Windows* yang bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup> pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk data yang sama yaitu sebanyak 15 orang dari kelompok eksperimen dan 15 orang dari kelompok kontrol.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes	Postes
	N	15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	54.20	79.60
	Std. Deviation	19.538	17.037
	Absolute	.252	.291
Most Extreme Differences	Positive	.252	.183
	Negative	-.173	-.291
Kolmogorov-Smirnov Z		.975	1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298	.158

Berdasarkan hasil keluaran program SPSS *versi 21 for Windows* didapatkan data yang menunjukkan bahwa *pretest* pada kelompok eksperimen memiliki taraf signifikan sebesar  $0,298 > \alpha 0,05$  dan nilai Sig. pada *posttest* sebesar  $0.158 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data di atas terdistribusi normal.



**Tabel 14.** Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretes	Postes
N		15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	51.33	59.07
	Std. Deviation	13.615	13.714
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.194
	Positive	.131	.146
	Negative	-.101	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.506	.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.960	.626

Berdasarkan hasil analisis di atas nilai Sig. pada *pretest* sebesar 0,960 >  $\alpha$  0,05 dan

nilai Sig. pada *posttest* sebesar 0.626 >  $\alpha$  0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas terdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang saling berhubungan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS *versi 21 for Windows* melalui metode *ANOVA Table*, hasil uji linearitas pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 15.** Hasil Uji Linearitas Kelas Eksperimen  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1601.133	5	320.227	1.170	.394
Between Groups	Linearity	1222.618	1	1222.618	4.469	.064
	Deviation from Linearity	378.516	4	94.629	.346	.841
	Within Groups	2462.467	9	273.607		
Total		4063.600	14			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas kelas eksperimen diperoleh hasil pada garis *Deviation from Linearity* dengan nilai signifikansi sebesar 841. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari  $\alpha$

(0.841 > 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 16.** Hasil Uji Linearitas Kelas Kontrol  
**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		2102.267	7	300.324	3.962	.045
Between Groups	Linearity	1529.946	1	1529.946	20.181	.003
	Deviation from Linearity	572.320	6	95.387	1.258	.381
	Within Groups	530.667	7	75.810		
Total		4063.600	14			

Setelah uji prasyarat terpenuhi yakni semua data terdistribusi normal dan data dari kedua kelas linear, pengujian hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menetapkan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis narasi peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*, yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana.

**Tabel 17. Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	53.676		4.625	.000
	Pretests	.478	.202	.549	2.365

Berdasarkan tabel output “Hasil Uji Regresi Sederhana” diketahui nilai Sig. sebesar  $0,034 < 0,05$ . Berbanding lurus dengan hasil uji T yang menunjukkan  $T_{hitung} = 2,365 > T_{tabel} = 1,701$  dengan nilai koefisien determinasi atau *R Squer* sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 <sup>a</sup>	.301	.247	14.783

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,301 atau 30.1%, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat

disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata kemampuan menulis narasi peserta didik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan *Regresi sederhana* dengan menggunakan *SPSS* menunjukkan  $T_{hit} = 2.365 > T_{tabel} = 1.701$  dengan nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0.301 atau 30.1%

Implikasi dari penelitian ini adalah 1) Bagi tenaga pendidik SD Negeri Salubiru Kabupaten Mamuju diharapkan dapat menggunakan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* di dalam proses pembelajaran. 2) Bagi sekolah, menambah referensi untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran serta bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah. 3) Bagi peneliti, dapat dilakukan penelitian serupa tapi harus juga menyesuaikan materi yang ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amania (36 tahun).Wali Kelas V SD Negeri Salubiru, *Wawancara*, Mamuju, 1 Mei 2021.  
 Astuti, Asmina, Sulfasyah, and Munira. “Pengaruh Video Scribe Berbasis Daring Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dan Minat Belajar Siswa Pada Siswa Kelas V SD Inpres Gunung Sari

- Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar.” Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Cahyani, Isah. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Dalman. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Endah, Rini. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VA Dengan Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDIT Ad-Damawiyah Cibitung.” Bekasi: Universitas Islam “45,” 2017.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Cet. I. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing, 2015.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kemendikbud. “Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa Dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan.” Gowa, 2021.
- Kementerian Agama, R. I. “Al-Qur’an AL-Karim Dan Terjemahnya.” Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2013.
- Keraf, Gorys. *Diksi & Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Kusumaningsih, Dewi. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Adi Offset, 2013.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cet. II. Bandung: PT Rafika Aditam, 2017.
- Maruanto. *Peristiwa dalam Kehidupan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Buku Siswa SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Muda, Sastrawan. “20 Contoh Teks/Paragraf Narasi Ekspositori Nonfiksi) Dan Sugestif (Fiksi).” [blogspot.com](https://www.blogspot.com), 2023.
- Nugiyantoro. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Prasetyo, Heru. “Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dan Motivasi Belajar IPA Kelas V MIN 2 Bandar Lampung.” Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Rahayu, Yuni. “Penerapan Model Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas.” Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Saat, Sulaiman, dan Siti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almada, 2019.
- Semi, M. Atar. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, 2007.
- Shabir U, Muhammad. “Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Peserta Didik SDN Kabupaten Enrekang”. *Jurnal JIPMI*, 2023.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Vol.7. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Silberman, Melvin. L. *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2019.
- Slamet, St. Y. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, 2007.
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media, 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. XXIV. Rajawali Press, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Suparno, dan Muhammad Yunus. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Suparyanta, Anton, dan Wendi Widdya Ratna Dewi. *Panduan Pendidik Bahasa Indonesia Untuk SD Dan MI*. Klaten: Intan Parawira, 2011.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*. Cet. XXV. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Syarif, Erlina, & dkk. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Tarigan, Hendry Guntur. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tiro, Muh. Arif. *Dasar-Dasar Statistik*. Makassar: Andira Publisher, 2008.

- Tim Pengembangan MKDP,. “Kurikulum Dan Pembelajaran.” Jakarta, 2011.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran,. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Verawaty, Evy,dan Zulqarnain. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Yaqin, Afrizal Haqqul. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Yusuf, Syamsu, dan Nani Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.